LAPORAN PENELITIAN

TRACER STUDY

PERSEPSI LULUSAN PRODI AKUNTANSI TERHADAP KESESUAIAN KURIKULUM PRODI AKUNTANSI DENGAN KEBUTUHAN DUNIA KERJA



Oleh:

Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.CA. Amanita Novi Yusita, M.Si. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc Anugerah Gilang Ramadhan

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014

PENELITIAN INI DIBIAYAI DENGAN DANA DIPA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA SK DEKAN FE NO. 61 TAHUN 2014, TANGGAL 23 MEI 2014 SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN NOMOR: 40/UN34.18/PL/2014, TANGGAL 2 JUNI 2014

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYA

KARTA

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281
Telp/Fax. (0274) 554902, (0274)586168 psw. 821, 817, 823, 810, 812, 813, 815, 816
Website: http://fe.uny.ac.id r-mail: fe2uny.ac.id

1. Judul penelitian	: Persepsi Lulusan Prodi Akuntansi Terhadap							
	Kesesuaian Kurikulum Prodi Akuntansi Denga							
	Kebutuhan Dunia Kerja							
2. Bidang kegiatan	: Akuntansi Keprilakuan							
3. Lokasi kegiatan	: UNY							
4. Waktu Kegiatan	: 6 bulan							
5. Peneliti								
a. Nama lengkap dan gelar	: Dhyah Setyorini, M.Si., Ak. CA							
b. NIP dan Golongan	: 19771107 200501 2 001golongan III/c							
c. Pangkat / Jabatan	: Penata / Lektor							
d. Jurusan / Prodi	: P. Akuntansi / Akuntansi							
e. Fakultas / Lembaga	: FE UNY							
6. Alamat Kantor	: Kampus Karangmalang Yogyakarta							
7. Alamat rumah	: Golo Indah UH V / 989 Yogyakarta 55161							
8. Jumlah anggota : 2								
9. Mahasiswa yang terlibat	: 2 orang							
10. Biaya yang diperlukan : Sepuluh Juta Rupiah								

Yogyakarta, Oktober 2014 Peneliti

Dhyah Setyorini, M.Si., Ak. CA NIP 19771107 200501 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Ketua Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi UNY

Dr. Sugiharsono, M.Si. Sukirno, M.Si, Ph.D.

NIP. 19550328 198303 1 002 NIP. 19690414 199403 1 002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kesesuaian kurikulum Prodi Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja.

Penelitian ini menggunakan responden dari alumni Prodi Akuntansi FE UNY untuk 8 (delapan) tahun terakhir, yaitu dari tahun 2005-2012. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menjawab fenomena yang diajukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kesesuian kurikulum Prodi Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja yang ada saat ini menunjukkan sebesar 40% atau dalam kriteria cukup. 2) Kualitas belajar mengajar menunjukkan 50% responden menjasab cukup, 38% menjawab baik, dan hanya 10% responden menjawab sangat baik. 3) Penelitian, PPM, dan Publikasi Ilmiah menunjukkan 45% responden menjawab cukup, 13 responden atau 33% menjawab baik, dan hanya 3 orang responden atau 8% saja yang menjawab sangat baik. 4) Kualitas layanan akademik menujukkan 43% atau 17 responden menjawab cukup, 25% menjawab baik, 15% menjawab sangat baik.

Kata kunci: Kurikulum, Dunia Kerja, Prodi Akuntansi

DAFTAR ISI

LEMI	BAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN	i
ABST	TRAK	. ii
BAB	I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Identifikasi maslah	4
C.	Batasan Masalah	5
D.	Rumusan Masalah	5
E.	Tujuan Penelitian	5
F.	Manfaat Penelitian	5
BAB	II KAJIAN PUSTAKA	6
A.	Kebutuhan Dunia Kerja	6
B.	Kurikulum Prodi Akuntansi	9
C.	Pertanyaan Penelitian	9
BAB	III METODE PENELITIAN	11
A.	Desain Penelitian	11
B.	Teknik Pengumpulan Data	11
C.	Teknik Analisis Data	11
BAB	IV HASIL PENELITIAN	13
A.	Deskripsi Responden	13
B.	Hasil Penelitian	14
a	. Kurikulum	14
b	Proses belajar dan mengajar	15
c	Penelitian, PPM, dan Publikasi ilmiah	16
d	l. Layanan Akademik	17
e	. Masukan, kritik, dan saran dari alumniError! Bookmark not define	ed.
C.	Pembahasan	18
BAB	V SIMPULAN DAN SARAN	21
A.	Simpulan	21
B.	Saran	21
DAFI	TAR PUSTAKA	22
Lamn	iran	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia Indonesia	1
Tabel 2 Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ta	hun 2009-
2013	2
Tabel 3 Distribusi responden menurut angkatan	13
Tabel 4 Distribusi responden menurut jenis kelamin	13
Tabel 5 Kriteria Persepsi Kesuaian Kurikulum	14
Tabel 6 Kriteria Persepsi Kualitas Belajar dan Mengajar	15
Tabel 7 Kriteria Persepsi Kualitas Penelitian, PPM, dan Publikasi ilmiah	16
Tabel 8 Kriteria Persepsi Kualitas Layanan Akademik	18
Tabel 9 Masukan, kritik, dan saran dari alumniError! Bookmark no	ot defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Kesesuaian Kurikulum	15
Gambar 2 Grafik Kualitas Belajar Mengajar	16
Gambar 3 Grafik Kualitas Penelitian, PPM, dan Publikasi ilmiah	
Gambar 4 Grafik Kualitas Layanan Akademik	18

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan terbaru UNDP (*united nation development program*) menyatakan bahwa IPM (indeks pembangunan manusia) Indonesia tahun 2012 berada pada peringkat 121 dari 189 negara dengan skor 0,629. IPM merupakan pengukuran dari perbandingan harapan hidup, melek aksara, pendidikan, standar hidup, kesetaraan gender, dan kemiskinan untuk semua negara di seluruh dunia. Indeks ini juga mengukur bagaimana kebijakan ekonomi yang diambil di suatu Negara mempengaruhi kualitas hidup masyarakatnya. Dengan skor IPM Indonesia tahun 2012 yang masih tergolong dalam kelompok negara berkembang, maka tantangan SDM Indonesia menghadapi AFTA Desember 2015 tidak mudah (Surabaya Post, Senin 18 Maret 2013). Adapun rincian IPM per propinsi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia Indonesia

No.	Propinsi	2009	2010	2011	2012
1.	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	71.31	71.70	72.16	72.51
2.	SUMATERA UTARA	73.80	74.19	74.65	75.13
3.	SUMATERA BARAT	73.44	73.78	74.28	74.70
4.	RIAU	75.60	76.07	76.53	76.90
5.	JAMBI	72.45	72.74	73.30	73.78
6.	SUMATERA SELATAN	72.61	72.95	73.42	73.99
7.	BENGKULU	72.55	72.92	73.40	73.93
8.	LAMPUNG	70.93	71.42	71.94	72.45
9.	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	72.55	72.86	73.37	73.78
10.	KEPULAUAN RIAU	74.54	75.07	75.78	76.20
11.	DKI JAKARTA	77.36	77.60	77.97	78.33
12.	JAWA BARAT	71.64	72.29	72.73	73.11
13.	JAWA TENGAH	72.10	72.49	72.94	73.36
14.	D I YOGYAKARTA	75.23	75.77	76.32	76.75
15.	JAWA TIMUR	71.06	71.62	72.18	72.83
16.	BANTEN	70.06	70.48	70.95	71.49
17.	BALI	71.52	72.28	72.84	73.49
18.	NUSA TENGGARA BARAT	64.66	65.20	66.23	66.89
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	66.60	67.26	67.75	68.28
20.	KALIMANTAN BARAT	68.79	69.15	69.66	70.31
21.	KALIMANTAN TENGAH	74.36	74.64	75.06	75.46

No.	Propinsi	2009	2010	2011	2012
22.	KALIMANTAN SELATAN	69.30	69.92	70.44	71.08
23.	KALIMANTAN TIMUR	75.11	75.56	76.22	76.71
24.	SULAWESI UTARA	75.68	76.09	76.54	76.95
25.	SULAWESI TENGAH	70.70	71.14	71.62	72.14
26.	SULAWESI SELATAN	70.94	71.62	72.14	72.70
27.	SULAWESI TENGGARA	69.52	70.00	70.55	71.05
28.	GORONTALO	69.79	70.28	70.82	71.31
29.	SULAWESI BARAT	69.18	69.64	70.11	70.73
30.	MALUKU	70.96	71.42	71.87	72.42
31.	MALUKU UTARA	68.63	69.03	69.47	69.98
32.	PAPUA BARAT	68.58	69.15	69.65	70.22
33.	PAPUA	64.53	64.94	65.36	65.86
	INDONESIA	71.76	72.27	72.77	73.29

Sumber: www.bps.go.id (2014)

Berdasarkan data tabel di atas, meskipun peningkatan nilai IPM Indonesia stagnan dari tahun ke tahun, nilai IPM Indonesia masih dikategorikan dalam menengah dan setara dengan Negara Karibia dan Afrika Selatan. Nilai IPM yang dicapai Indonesia ini lebih rendah dari ratarata nilai IPM Negara di kawasan Asia Timur dan Asia Pasifik (www. tempo.com). Bahkan, angka harapan tahun belajar Indonesia mengalami stagnasi selama 3 tahun terakhir ini (2010-2012). Hal ini menyebabkan kualitas sumberdaya manusia Indonesia masih jauh dari harapan. Kualitas sumberdaya manusia yang belum memadai ini pada akhirnya menambah permasalahan pengangguran di Indonesia. Berikut ini data pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan:

Tabel 2 Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2009-2013

N	Pendidika	2009		2010		2011		2012		2013	
0.	n	Feb	Agst								
1.	Tidak/belum pernah sekolah	60.347	90.471	59.066	157.586	92.142	190.370	123.213	82.411	109.865	77.450
2.	Belum/tidak tamat SD	415.955	547.430	547.164	600.221	552 .939	686.895	590.719	503.379	513.534	477.156
3.	SD	2.143.7 47	1.531.6 71	1.522.4 65	1.402.8 58	1.275.8 90	1.120.0 90	1.415.1 11	1.449.5 08	1.421.6 53	1.339.0 72
4.	SLTP	2.054.6 82	1.770.8 23	1.657.4 52	1.661.4 49	1.803.0 09	1.890.7 55	1.716.4 50	1.701.2 94	1.822.3 95	1.681.9 45
5.	SLTA Umum	2.133.6 27	2.472.2 45	2.111.2 56	2.149.1 23	2.264.3 76	2.042.6 29	1.983.5 91	1.832.1 09	1.841.5 45	1.925.5 63
6.	SLTA Kejuruan	1.337.5 86	1.407.2 26	1.336.8 81	1.195.1 92	1.082.1 01	1.032.3 17	990.325	1.041.2 65	847.052	1.259.4 44
7.	Diploma I,II,III/Akad emi	486.399	441.100	538.186	443.222	434.457	244.687	252.877	196.780	192.762	187.059

N	Pendidika	2009		2010		2011		2012		2013	
0.	n	Feb	Agst								
8.	Universitas	626.621	701.651	820.020	710.128	612.717	492.343	541.955	438.210	421.717	441.048
	Total	9.258.9 64	8.962.6 17	8.592.4 90	8.319.7 79	8.117.6 31	7.700.0 86	7.614.2 41	7.244.9 56	7.170.5 23	7.388.7 37

Sumber: survey angkatan kerja nasional-sakernas 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013 (www.bps.go.id2014)

Dengan kondisi angka pengangguran pada table 2, maka bangsa Indonesia, khususnya lulusan perguruan tinggi menghadapi tantangan yang semakin berat. Oleh karena besarnya tantangan yang dihadapi lulusan perguruan tinggi di Indonesia dalam menyambut AFTA 2015 dan AEC, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta merasa ikut bertanggung jawab dalam mendidik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Prodi Akuntansi memiliki tiga program studi yaitu Pendidikan Akuntansi S1, Akuntansi S1, dan Akuntansi D3. Sebagai salah satu jurusan dari Universitas Negeri Yogyakarta, Prodi Akuntansi memiliki komitmen untuk mengembangkan dunia baik kependidikan maupun nonkependidikan.

Berhasilnya sebuah institusi yang menghasilkan lulusannya dilihat dari sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pembelajaran agar anak didiknya dapat berguna serta bermanfaat dalam menyumbangkan ilmu keahliannya sesuai dengan bidangnya. Secara umum penyelenggaraan perguruan tinggi di Indonesia bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang secara profesional dapat menerapkan dan mengembangkan bidang keahliannya serta mampu menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaan keahliannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kebudayaan nasional.

Prodi Akuntansi memiliki tiga program studi yaitu Pendidikan Akuntansi S1, Akuntansi S1, dan Akuntansi D3. Sebagai salah satu jurusan dari Universitas Negeri Yogyakarta, Prodi Akuntansi memiliki komitmen untuk mengembangkan dunia baik kependidikan maupun nonkependidikan. Prodi Akuntansi mempunyai visi untuk menghasilkan tenaga kependidikan maupun nonkependidikan dengan berbagai fleksibilitas, unggul, mandiri, berkepribadian nasional, dan religius. Visi tersebut kemudian dijabarkan dalam misi:

 Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dalam rangka membentuk tenaga kependidikan dengan berbagai fleksibilitas yang handal dibidang akuntansi dan pendidikan akuntansi

- 2. Mengembangkan system pendidikan yang mampu membekali dengan keahlian di bidang pendidikan akuntansi dan akuntansi yang memiliki fleksibilitas kearifan, kepribadian nasional, responsive terhadap perkembangan IPTEKS
- 3. Membangun budaya akademik yang mendorong pertumbuhan nurani lulusan Prodi Akuntansi dengan berbagai fleksibilitas
- 4. Memantapkan sistem kelembagaan dan jejaring yang menunjang fungsi Prodi Akuntansi

Berhasilnya sebuah institusi yang menghasilkan lulusannya dilihat dari sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pembelajaran agar anak didiknya dapat berguna serta bermanfaat dalam menyumbangkan ilmu keahliannya sesuai dengan bidangnya. Secara umum penyelenggaraan perguruan tinggi di Indonesia bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang secara profesional dapat menerapkan dan mengembangkan bidang keahliannya serta mampu menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaan keahliannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kebudayaan nasional.

Untuk mampu melihat sejauh mana lulusan Prodi Akuntansi dapat bermanfaat bagi masyarakat, maka perlu dilakukan studi pelacakan (*tracer study*). Studi pelacakan mencakup antara lain di mana lulusan berada pada saat ini. dalam bidang apa lulusan bekerja, sejauh mana lulusan dirasakan bermanfaat oleh para pengguna (*stakeholder*), apakah bekal kemampuan lulusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, apakah ada kekurangan selama lulusan mengabdikan ilmunya, berapa lama lulusan menunggu sampai memperoleh pekerjaan dan berapa pendapatan/gaji awal bekerja, adakah pelatihan yang dilaksanakan dalam bekerja.

Studi pelacakan selain itu juga dapat digunakan sebagai umpan balik (*feed back*) bagi Prodi Akuntansi untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum, agar lulusan dapat mengantisifasi kebutuhan/tuntutan masyarakat. Tanpa dapat mengenali apa kebutuhan masyarakat maka Prodi Akuntansi telah gagal dalam meluluskan anak didiknya sesuai kebutuhan masyarakat.

B. Identifikasi maslah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas maka maka permasalahan yang diangkat:

- 1. Keberadaan dan karir pekerjaan alumni sangat beragam.
- 2. Bidang pekerjaan alumni sangat beragam

3. Relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan di masyarakat belum teridentinfikasi dengan baik.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi permasalahan yang dibahas pada:

Kesesuaian kurikulum Prodi Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas maka maka permasalahan yang diangkat selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana kesesuaian kurikulum Prodi Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan tracer study ini adalah:

Mengetahui masukan tentang kesesuaian kurikulum Prodi Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk mendapatkan umpan balik tentang sistem atau proses pembelajaran untuk menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan kompetensi di dunia kerja.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kebutuhan Dunia Kerja

Memasuki abad ke 21 yang ditandai oleh libelarisasi perdagangan diperlukan upaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang benarbenar siap menghadapi persaingan global yang makin terbuka. Permasalahan yang dihadapi lulusan PTN maupun PTS (SDM) di Indonesia adalah ketidaksiapan saat akan memasuki dunia kerja. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia agar mampu menciptakan tenaga kerja yang profesional sehingga SDM Negara Indonesia mampu bersaing dengan SDM negara lain seperti Malaysia, Singapura, dan Filipina. Oleh karena itu, tuntutan untuk berani melakukan inovasi dan bekerja sungguh-sungguh untuk mempersiapkan sumber daya manusia masa depan yang sudah terdidik untuk bersaing dalam dunia kerja harus ditindaklanjuti. SDM yang diinginkan di era globalisasi ini tidak hanya sebagai pekerja, tetapi juga sebagai wirausahawan (*entrepreneurs*). Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional, maka proses pendidikan di perguruan tinggi harus memperhatikan lingkungan dan tuntutan kebutuhan dunia kerja, khususnya dunia usaha dan dunia industri, terhadap SDM yang profesional.

Dunia kerja pada masa mendatang akan menjaring secara selektif calon tenaga kerja yang benar-benar profesional pada bidangnya, oleh karena itu salah satu tantangan utama bagi lulusan perguruan tinggi adalah mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum memasuki dunia kerja. Upaya peningkatan SDM Khususnya dalam pendidikan tinggi adalah melalui program Co-Op (*Co-Operative Education*), RAPID (Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri) dan Program Riset Unggulan lainya yang merupakan sarana penting bagi pengembangan diri dan kemampuan berwirausaha serta kemandirian secara profesionalisme bagi lulusannya. Untuk menghadapi tuntutan tersebut, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi telah menyatakan bahwa salah satu tujuan utama di bidang Pendidikan Tinggi untuk Pelita VI dan menyongsong tonggak-tonggak waktu tahun 2005 dan 2020 adalah; "penataan sistem pendidikan tinggi agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan."

Untuk membangun kemampuan kompetitif bangsa, harus dilaksanakan secara bersama-sama, konvergen dan sinergis dalam hal pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kesejahteraan bangsa. Komponen pemerintah, perguruan

tinggi, dan industri harus bersama-sama menyatukan potensi dalam satu jaringan kerja yang setara dan sederajat untuk melakukan penelitian dan pengembangan secara terorganisir dan sistematik. Apalagi dalam era globalisasi saat ini Indonesia seperti negara berkembang lainnya dihadapkan pada tantangan munculnya persaingan bebas dalam perdagangan antar bangsa. Adanya persaingan bebas ini akan menyebabkan Indonesia "diserbu" atau diperhadapkan dengan berbagai macam produk dan teknologi baru dari negara lain.

Dalam kerangka upaya pencapaian daya saing industri, perguruan tinggi dapat berperan lebih dari sebatas penghasil teknologi, akan tetapi Perguruan tinggi dapat mengambil peran sebagai 'agen perubahan,' dan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pembangunan dan transformasi teknologi. Untuk bisa mengemban peran demikian, suatu jejaring relasi-relasi antara perguruan tinggi dengan penyelenggara pemerintahan (government) dan para pelaku usaha (businessmen/women) perlu dikembangkan. Tujuan adalah; pertama; mewujudkan kerjasama sinergi berkelanjutan antara perguruan tinggi sebagai lembaga penelitian dan pemerintah serta dunia usaha melalui penyeimbangan kebutuhan pasar dan dorongan teknologi; kedua; mendorong berkembangnya sektor riil berbasiskan produk-produk hasil penelitian dan pengembangan dalam negeri sendiri untuk menumbuhkan kemandirian perekonomian bangsa; ketiga; menumbuhkembangkan budaya penelitian yang menghasilkan temuan prospektif dipasaran dan baik dikembangkan menjadi produk industrial yang dapat di produksi dan memberikan manfaat bagi masyarakat

Hal ini sangat penting kerena disadari, bahwa inovasi tidak terjadi dalam suatu area yang terisolasi dari lingkungannya, tetapi merupakan hasil dari interaksi diantara seluruh elemen-elemen dari sebuah sistem (inovasi). Sebuah sistem inovasi (baik berskala nasional maupun lokal), melampaui batas-batas dari sistem riset iptek yang formal, dan menjangkau berbagai elemen-elemen dari lingkungan usaha, sistem pendidikan dan pelatihan, sektorsektor kebijakan publik, dan kondisi sosio-kultural. Elemen elemen kunci dalam sebuah sistem inovasi adalah institusi institusi dan proses institution building, yang mencakup; konteks regulasi, kaidah-kaidah, tradisi dan budaya, dinamika sosial, lintasan sejarah, keberagaman (diversitas) pelaku-pelaku.

Berdasarkan hasil survei *National Association of Colleges and Employers, USA*, 2002 (disurvei dari 457 pimpinan), ternyata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bukanlah hal yang dianggap penting di dalam dunia kerja (www.widyatama.ac.id). Hal yang lebih penting lagi adalah *softskill* antara lain Kemampuan Komunikasi, Kejujuran dan Kerja

sama, Motivasi, Kemampuan beradaptasi, Kompetensi interpersonal lainnya, dengan orientasi nilai yang menjunjung kinerja yang efektif. Sebagai 'agen perubahan' maka perguruan tinggi harus siaga memenuhi tuntutan dunia kerja dengan meng'link'kan pada industri sebagai pengguna lulusan. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki *Competitive Behavior*. Kemampuan lulusan PTN maupun PTS tidak hanya difokuskan pada kemampuan mengisi kebutuhan tenaga kerja namun difokuskan pada kemampuan '*entrepreneur*' dan '*private enterprise*', maka sebagai implementasi dari orientasi tersebut, maka perguruan tinggi harus mampu mengembangkan indikator kualitas lain yang tidak terlihat (*intangible*) namun sangat diperlukan dalam dunika kerja yang dikenal dengan sebutan '*Soft skill*'.

Sementara itu terkait dengan adanya perubahan di era globalisasi terdapat perubahan paradigma di bidang ekonomi dan pendidikan. Saat ini, organisasi telah bergeser menjadi organisasi dengan pola jejaring (network), fokus pada pelanggan serta bersumber pada informasi. Sementara di bidang pendidikan pun telah berubah dari Old Industrial Education menjadi New Entrepreneurial Education. Beberapa perubahan dalam paradigma pendidikan yaitu dulu berfokus pada isi, pembelajaran berpusat pada dosen, dosen bersikap sebagai seorang ahli dan penekanan pada teori, sekarang telah mengalami pergeseran menjadi fokus pada proses, pembelajaran berpusat pada mahasiswa, dosen bertindak sebagai fasilitator dan penekanan pada bagaimana cara menyelesaikan permasalahan.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mengantisipasi perubahan tersebut dengan menyusun strategi jangka panjang pendidikan tinggi (HELTS) tahun 2003-2010. Strategi jangka panjang tersebut telah menetapkan tiga kebijakan dasar yang telah menjadi pijakan setiap perguruan tinggi untuk melangkah ke arah yang lebih berkualitas. Melalui otonomi diharapkan perguruan tinggi dapat mengatur diri, menentukan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar menjadi institusi pendidikan tinggi yang sehat dan lambat laun dapat bersaing dalam persaingan global melalui keunggulan SDM, hasil riset dan temuan lainnya. Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa, maka kualitas sumber daya mahasiswa harus ditingkatkan, agar menjadi lulusan yang kompeten. Lulusan yang kompeten tidak hanya sekedar mampu menguasai pengetahuan dan teknologi di bidangnya, melainkan juga memiliki *Soft skills*.

B. Kurikulum Prodi Akuntansi

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor: 232/U/2000, kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi (prodi) terdiri atas (1) kurikulum institusional, dan (2) kurikulum inti. Kurikulum institusional terkait dengan bahan kajian yang merupakan kekhasan perguruan tinggi yang bersangkutan. Sedangkan kurikulum inti terkait dengan kelompok bahan kajian yang harus dicakup dalam suatu prodi yang dirumuskan dalam berbagai mata kuliah yang menjadi penciri khas prodi yang bersangkutan. Bagian inti yang menjadi penciri khas itu bobotnya sekitar 40%-80% dari beban keseluruhan, dan untuk kurikulum FE-UNY bobotnya sekitar 65% baik untuk program strata 1 (S1) maupun diploma 3 (D3). Di dalam kurikulum ini, mata kuliah-mata kuliah universitas diberi kode MDU/MDK, mata kuliah-mata kuliah fakultas diberi kode SEF, mata kuliah Jurusan/Prodi diberi kode PKT.

Untuk mencapai kompetensi lulusan setiap prodi, perlu ditentukan kelompok bahan kajian. Dari bahan kajian itu kemudian dirumuskan nama mata kuliah sebagai materi kajian beserta bobot sks-nya yang siap diinteraksikan melalui proses pembelajaran. Mata kuliah-mata kuliah tersebut dikelompokkan menjadi mata kuliah sebagai pilar kompetensi utama (U) yang besarnya kurang lebih 60 %, mata kuliah-mata kuliah untuk kompetensi pendukung (P) kurang lebih 35 %, dan kompetensi yang lain (L) kurang lebih 5 %. Setiap pilar juga ditetapkan bobotnya dengan kisaran yakni: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) 10 %, Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) 20 %, Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) 50 %, Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) 12 %, dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) 8 %.

Mata kuliah-mata kuliah yang disusun di dalam kurikulum dapat dikategorikan ke dalam kegiatan teori (T), praktik (P), ataukah lapangan (L). Selain itu, mata kuliah-mata kuliah tersebut dapat dikelompokkan menurut sifatnya, yaitu wajib lulus (WL), wajib tempuh (WT), dan pilihan (PLH). Penetapan jenis kegiatan dan sifat mata kuliah tersebut disesuaikan dengan karakteristik program studinya. Adapun jumlah sks untuk program S1 berkisar antara 144 -160 sks dan untuk program D3 antara 110 -120 sks.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teoritik dan latar belakang permasalahan yang dirumuskan pada bab sebelumnya, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kesesuaian kurikulum Prodi Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tracer study untuk melacak keberadaan dan kesesuian kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja. Subjek penelitian adalah lulusan Prodi Akuntansi untuk 8 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2005-2012. Kajian tracer study ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif yang berusaha Variabel relevansi kurikulum Prodi Akuntansi dengan kebutuhan kompetensi lulusan yaitu lifeskill dan materi Kuliah yang diterima lulusan dengan kebutuhan kerja

B. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner (angket). Diupayakan angket di*upload* ke website dan disebarkan melui e-mail Akuntansi FE UNY. Angket disusun dengan menggunakan 4 alternatif jawaban. Teknik pengumpulan data, meliputi: dokumentasi dan angket. Dokumen yang digunakan adalah berupa dokumen data alumni selama 7 tahun, yang diperoleh dari hasil penelitian tracer study sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan secara terpusat di Jurusan Pendidikan Akuntansi dengan menganalisis dokumen alumni dan pemanfaatan angket melalui kiriman elektronik ke alamat alumni bekerja/berdomosili. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai bulan Oktober tahun 2014.

C. Teknik Analisis Data

Penelitian evaluasi ini bersifat deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Semua data yang dikumpulkan melalui angket maupun dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dideskripsikan selanjutnya diambil kesimpulan tentang masing—masing komponen atas dasar kriteria yang telah ditentukan. Besarnya persentase pada kategori mana, menunjukan informasi yang diungkapkan langsung dapat diketahui posisi masing—masing aspek dalam keseluruhan maupun bagian—bagian permasalahan yang diteliti.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif dengan persentase. Data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar untuk melihat kecenderungan kesesuaiannya. Kriteria kesesuaian dibuat dengan menggunakan mean ideal dan standar deviasi ideal. Untuk membuat kategori digunakan teknik yang

digunakan oleh Sutrisno Hadi (2004). Teknik tersebut membagi data dalam beberapa kategori sehingga dapat digolongkan dalam kelompok tertentu. Untuk dapat melakukan penggolongan data harus dikategorikan berdasarkan mean ideal dan deviasi standar ideal. Penentuan mean ideal dan deviasiasi standar ideal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Mi = [ST + SR]: 2 DSi = [ST - SR]: 6

Keterangan:

Mi : Mean ideal

DSi : Devisiasi standar ideal ST : Skor ideal tertinggi SR : Skor ideal terendah

Setelah diperoleh nilai mean ideal dan standar deviasi ideal maka data dapat di kategorikan menjadi lima kategori sebagai berikut:

Kategori sangat Baik : $X \ge Mi + 1,5 DSi$

 $\begin{array}{ll} \text{Kategori Baik} & : \text{Mi} + 0.5 \text{ DSi} \leq X < \text{Mi} + 1.5 \text{ DSi} \\ \text{Kategori Cukup} & : \text{Mi} - 0.5 \text{ DSi} \leq X < \text{Mi} + 0.5 \text{ DSi} \\ \text{Kategori Tiadak baik} & : \text{Mi} - 1.5 \text{ DSi} \leq X < \text{Mi} - 0.5 \text{ DSi} \\ \end{array}$

Kategori sangat tidak baik : X < Mi - 1,5 DSi

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Responden

Berikut adalah distribusi responden menurut tahun angkatan alumni yang berpartisipasi.

Tabel 3 Distribusi responden menurut angkatan

Angkatan	Jumlah	%
2005	3	8%
2006	1	3%
2007	0	0%
2008	5	13%
2009	12	30%
2010	16	40%
2011	2	6%
2012	1	3%
Total	40	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa alumni yang berpartisipasi sangat bervariasi dilihat dari tahun masuk mulai angkatan 2005 sampai dengan angkatan 2012 baik dari kelas regular maupun PKS (Program Kelanjutan Studi dari D3 ke S1). Jumlah alumni tertinggi yang berpartisipasi berasal dari angkatan 2010 yang berjumlah 16 orang dengan persentase 40%. Sedangkan untuk jumlah alumni yang terendah berasal dari angkatan 2007 dengan tidak adanya alumni yang berpartisipasi sebagai responden. Untuk angkatan 2011 dan 2012 merupakan alumni dari kelas PKS yang mampu menyelesaikan studi rata-rata selama 3 semester.

Tabel 4 Distribusi responden menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	20	50%
Perempuan	20	50%
Total	40	100%

Sumber: data diolah

Tabel 4 di atas menunjukkan data statistik jenis kelamin dari 40 alumni Prodi Akuntansi FE UNY yang berpartisipasi menjadi responden dari angkatan 2005-2012 yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 responden atau dengan persentase 50%,

sedangkan yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah frekuensi 20 responden atau sebesar 50%.

B. Hasil Penelitian

Analisis difokuskan pada 4 aspek utama dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yaitu: Kurikulum, Proses Belajar Mengajar, Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah, Layanan Akademik. Dibagian akhir juga disajiakan masukan-masukan dari alumni yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan.

a. Kurikulum

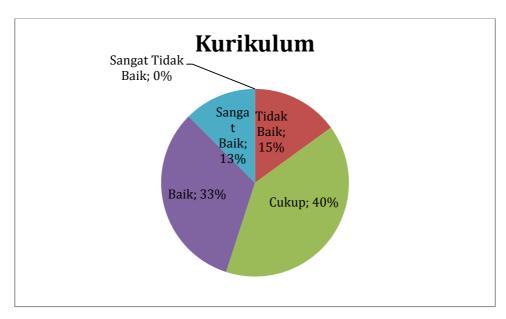
Kriteria persepsi kesuaian kurikulum diukur dengan 11 pertanyaan dengan skor 1-4. Hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi 33 dari skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 44, dan skor terendah 11 dari skor terendah yang dapat dicapai sebesar 11. Berdasarkan Mi dan SDi dapat diidentifikasi kecenderungan persepsi kesesuaian kurikulum sesuai dengan tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5 Kriteria Persepsi Kesuaian Kurikulum

					Jumla	
Kriteria			Range		h	%
Sangat Tidak		3				
Baik	$X \ge Mi + 1,5 Sdi$	6	$\geq X$		0	0%
	$Mi + 0.5 Sdi \le X < Mi + 1.5$	3	≤ X	3		
Tidak Baik	Sdi	0	<	6	6	15%
		2		3		
Cukup	$Mi - 0.5 Sdi \le X < Mi + 0.5 Sdi$	5	≤ X <	0	16	40%
		1		2		
Baik	$Mi - 1,5 Sdi \le X < Mi - 0,5 Sdi$	9	≤ X <	5	13	33%
				1		
Sangat Baik	X < Mi - 1,5 Sdi		X <	9	5	13%
						100
Total					40	%

Sumber: data diolah

Gambar 1 menunjukkan kesesuaian kurikulum prodi akuntansi terkait dengan kesesuaian kebutuhan dunia kerja yang ada saat ini dapat dilihat bahwa secara umum sebesar 40% atau 16 orang alumni yang menjadi responden mempunyai penilaian cukup, 33% responden menilai baik dan sebagian kecil yaitu sebesar 5% reseponden menilai sangat baik terkait dengan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (40%) alumni Prodi Akuntansi menjawab cukup terhadap kesesuaian kurikulum Prodi Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja.



Gambar 1 Grafik Kesesuaian Kurikulum

Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dapat dilihat dari beberapa dimensi diantaranya kesesuaian materi kuliah dengan kebutuhan dunia kerja, kesesuaian materi kuliah dengan perkembangan akuntansi, kesesuaian kunjungan industry dengan manfaat dalam menghadapi dunia kerja.

b. Proses belajar dan mengajar

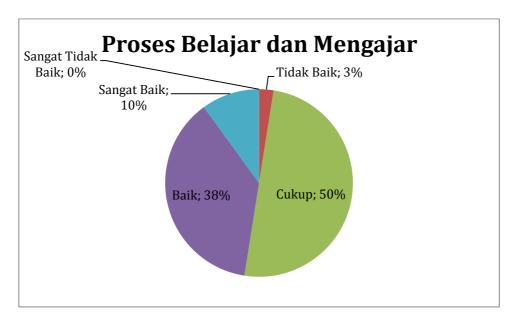
Persepsi kualitas belajar mengajar diukur dengan 25 item pertanyaan dengan skor 1-4. Hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi 69 dari skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 100, dan skor terendah 32 dari skor terendah yang dapat dicapai sebesar 25. Berdasarkan Mi dan SDi dapat diidentifikasi kecenderungan persepsi kualitas belajar dan mengajar sesuai dengan tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6 Kriteria Persepsi Kualitas Belajar dan Mengajar

					Jumla	
Kriteria			Range		h	%
Sangat Tidak		8				
Baik	$X \ge Mi + 1,5 Sdi$	1	$\geq X$		0	0%
	$Mi + 0.5 Sdi \le X < Mi + 1.5$	6	≤ X	8		
Tidak Baik	Sdi	9	<	1	1	3%
		5		6		
Cukup	$Mi - 0.5 Sdi \le X < Mi + 0.5 Sdi$	6	≤ X <	9	20	50%
		4		5		
Baik	$Mi - 1,5 Sdi \le X \le Mi - 0,5 Sdi$	4	≤ X <	6	15	38%
				4		
Sangat Baik	X < Mi - 1,5 Sdi		X <	4	4	10%
						100
Total					40	%

Sumber: data diolah

Gambar 2 dibawah ini menampilkan kualitas belajar mengajar yang ada di Prodi Akuntansi FE UNY. Kriteria persepsi kualitas belajar dan mengajar menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di Prodi Akuntansi FE UNY yang meliputi beberapa dimensi diantaranya: kehadiran dosen mengajar, durasi mengajar dosen, metode mengajar dosen, kemampuan dosen dalam menyampaikan materi, ketaataan dosen pada silabus dan RPP/kontrak perkuliahan, serta kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi informasi, transparansi dalam pemberian nilai akhir menunjukkan hal yang positif yang dapat dilihat dari data statistik yang ada bahwa 50% responden menjawab cukup untuk kinerja dosen secara keseluruhan,15 orang atau 38% menjawab baik, dan 4 orang responden atau 10% menjawab sangat baik.



Gambar 2 Grafik Kualitas Belajar Mengajar

c. Penelitian, PPM, dan Publikasi ilmiah

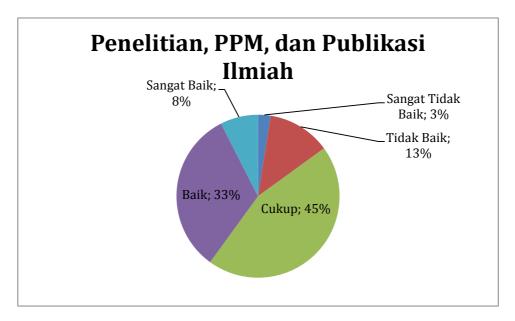
Persepsi kualitas Penelitian, PPM, dan Publikasi Ilmiah diukur dengan 6 item pertanyaan dengan skor 1-4. Hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi 20 dari skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 24, dan skor terendah 7 dari skor terendah yang dapat dicapai sebesar 6. Berdasarkan Mi dan SDi dapat diidentifikasi kecenderungan persepsi kualitas belajar dan mengajar sesuai dengan tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7 Kriteria Persepsi Kualitas Penelitian, PPM, dan Publikasi ilmiah

Kriteria			Range		Jumlah	%
Sangat Tidak Baik	$X \ge Mi + 1,5 Sdi$	20	$\geq X$		1	3%
Tidak Baik	$Mi + 0.5 Sdi \le X < Mi + 1.5 Sdi$	17	≤ X <	20	5	13%
Cukup	$Mi - 0.5 Sdi \le X < Mi + 0.5 Sdi$	14	≤ X <	17	18	45%
Baik	$Mi - 1,5 Sdi \le X \le Mi - 0,5 Sdi$	11	≤ X <	14	13	33%
Sangat Baik	X < Mi - 1,5 Sdi		X <	11	3	8%
Total					40	100%

Sumber: data diolah

Gambar 3 dibawah ini menampilkan kualitas Penelitian, PPM, dan Publikasi Ilmiah. Kriteria persepsi kualitas Penelitian, PPM, dan Publikasi Ilmiah meliputi beberapa dimensi diantaranya: jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dosen, manfaat publikasi ilmiah dosen bagi mahasiswa dan masyarakat, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, jumlah dan kualitas PPM dosen, serta keterlibatan mahasiswa dalam penelitian ilmiah dan PPM menunjukkan bahwa 45% responden menjawab cukup, 13 responden atau 33% menjawab baik, dan hanya 3 orang responden atau 8% saja yang menjawab sangat baik.



Gambar 3 Grafik Kualitas Penelitian, PPM, dan Publikasi ilmiah

d. Layanan Akademik

Tabel 6 dibawah ini menunjukkan terkait dengan kriteria persepsi kualitas layanan akademik yang ada di Fakultas Ekonomi UNY diukur dengan 5 pertanyaan dengan skor 1-4. Hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi 15 dari skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 20, dan skor terendah 5 dari skor terendah yang dapat dicapai sebesar 5. Berdasarkan Mi dan SDi dapat

diidentifikasi kecenderungan persepsi kualitas layanan akademik sesuai dengan tabel 8.

Tabel 8 Kriteria Persepsi Kualitas Layanan Akademik

Kriteria			Range		Jumlah	%
Sangat Tidak Baik	$X \ge Mi + 1,5 Sdi$	16	$\geq X$		0	0%
Tidak Baik	$Mi + 0.5 Sdi \le X < Mi + 1.5 Sdi$	14	≤ X <	16	7	18%
Cukup	$Mi - 0.5 Sdi \le X < Mi + 0.5 Sdi$	11	≤ X <	14	17	43%
Baik	$Mi - 1.5 Sdi \le X < Mi - 0.5 Sdi$	9	≤ X <	11	10	25%
Sangat Baik	X < Mi - 1,5 Sdi		X <	9	6	15%
Total					40	100%

Sumber: data diolah

Dari gambar 4 dibawah ini menunjukkan bahwa 43% atau 17 responden menjawab cukup, 25% menjawab baik, 15% menjawab sangat baik. Kualitas layanan akademik dapat dilihat dari beberapa dimensi seperti: fasilitas SIAKAD, sikap karyawan terhadap mahasiswa, efektivitas pelayanan, pemanfaatan teknologi.

Layanan Akademik

Sangat Tidak
Baik; 0%

Tidak Baik; 18%

Cukup; 43%

Gambar 4 Grafik Kualitas Layanan Akademik

C. Pembahasan

Kesesuaian Kurikulum Prodi Akuntansi dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Berdasarkan data pada tabel 3 ternyata kesesuaian kurikulum prodi akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja yang ada saat ini secara keseluruhan bernilai cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari berbagai unsur ini yang perlu ditingkatkan adalah: 1) kesesuaian materi kuliah dengan kebutuhan dunia kerja. Untuk menyesuaikan kurikulum prodi Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja, maka 2014 disusun kurikulum baru yang berbasis KKNI untuk meningkatkan kualifikasi lulusan Prodi Akuntansi FE UNY dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat. 2) perlu peninjauan kembali terkait dengan kunjungan industri. Sebagian besar responden menyatakan tidak adanya kesesuaian antara program kunjungan industry dengan kurikulum dengan manfaat dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini disebabkan karena pada saat kunjungan industry tidak direncanakan dengan baik. Setiap kunjungan industri tidak memberi wawasan terbaru yang menambah kompetensi alumni dalam menghadapi dunia kerja. Kunjungan industri hanya sebatas acara rutin dan media *refreshing* mahasiswa.

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh (tabel 4) menampilkan kualitas belajar mengajar yang ada di Prodi Akuntansi FE UNY. Kriteria persepsi kualitas belajar dan mengajar menunjukkan menunjukkan hal yang positif yang dapat dilihat dari data statistik yang ada bahwa 50% responden menjawab cukup untuk kinerja dosen secara keseluruhan,15 orang atau 38% menjawab baik, dan 4 orang responden atau 10% menjawab sangat baik.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dosen pengajar yang ada di Prodi Akuntansi sudah sesuai dengan bidang keahliannya sehingga dosen tersebut cukup menguasai materi dengan baik. Berdasarkan masukan dari alumni, yang perlu ditingkatkan adalah sarana dan prasarana perkuliahan baik berupa gedung, ryangan, meja, kursi, ac, serta sarana penunjang kuliah lainnya seperti literature buku di perpustakaan, dan kecepatan akses internet, serta penggunaan bahasa asing dalam pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 5 terkait dengan kualitas Penelitian, PPM, dan Publikasi Ilmiah menunjukkan bahwa 45% responden menjawab cukup, 13 responden atau 33% menjawab baik, dan hanya 3 orang responden atau 8% saja yang menjawab sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil responden yang menilai penelitian, PPM, dan publikasi ilmiah dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa baik bidang penelitian maupun pengabdian masyarakat belum sepenuhnya ada. Hanya sedikit dosen yang

melibatkan mahasiswa baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Setelah dicermati dan berdasarkan masukan dari alumni dapat dilihat bahwa akses jurnal mahasiswa untuk mendapatkan artikel yang sesuai dengan pembelajaran dan perkembangan akuntansi terkini masih sangat minim.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 6 menunjukkan bahwa persepsi kualitas layanan akademik yang ada di Fakultas Ekonomi UNY 43% atau 17 responden menjawab cukup, 25% menjawab baik, 15% menjawab sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan di bidang akademik fakultas juga belum memberikan layanan yang maksimal kepada mahasiswa, terutama adalah sikap berkomunikasi karyawan dengan mahasiswa dalam melayani belum sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

- a. Kesesuian kurikulum Prodi Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja yang ada saat ini menunjukkan sebesar 40% atau dalam kriteria cukup.
- b. Kualitas belajar mengajar menunjukkan 50% responden menjasab cukup, 38% menjawab baik, dan hanya 10% responden menjawab sangat baik.
- c. Penelitian, PPM, dan Publikasi Ilmiah menunjukkan 45% responden menjawab cukup, 13 responden atau 33% menjawab baik, dan hanya 3 orang responden atau 8% saja yang menjawab sangat baik.
- d. Kualitas layanan akademik menujukkan 43% atau 17 responden menjawab cukup, 25% menjawab baik, 15% menjawab sangat baik.

B. Saran

Perlu dilakukan upaya lebih konkrit untuk meningkatkan daya saing alumni prodi akuntansi memasuki dunia kerja. Upaya tersebut antara lain: peningkatan kemampuan bahasa Inggris alumni Prodi Akuntansi dengan mendorong mahasiswa aktif di kegiatan yang ditawarkan P3B, meningkatkan kemampuan penguasaan teknlogi informasi, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Seng (2009). Relevansi Pendidikan Tinggi dengan Kebutuhan Dunia Kerja Harapan dan Tantangan. Malut Post, Jumat 6 Maret 2009. http://malutpost.com

Diskusi Relevansi Softskill dengan Kebutuhan Dunia Kerja http://www.widyatama.ac.id. Copyright © 2010 Universitas Widyatama

Sugiyono. 2005. Statistik untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta

Sutrisno Hadi (2004), *Analisis Regresi*, Fakultas psikologi UGM , Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta. 2009. Kurikulum 2009. Yogyakarta: UNY Press

www.bps.go.id

Lampiran

DATA PENELITIAN

					Kuri	kulum					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	16
1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	17
2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	27
2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	20
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	26
2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	28
1	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	22
1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	1	22
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	32
2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	27
1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	14
2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	19
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	26
2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	28
2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	31
2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	18
2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	32
1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	22
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	25
2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	28
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	31
2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	3	1	2	2	3	2	2	2	4	2	25
2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	25
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	31
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	26
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	25
3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	29
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	25
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	24
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	24
2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25

										F	rose	es be	laiai	r daı	ı me	ngai	ar								
									1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	Tot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	al
2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	32
1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	46
3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	61
2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	50
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	54
3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	65
1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	43
2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	1	1	1	1	1	1	3	2	3	4	3	2	2	1	56
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	69
2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	66
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	62
2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	44
1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	4	4	3	3	3	48
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	58
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	52
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	56
2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	56
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	55
1	2	2	2	1	2	2	4	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	1	1	1	51
2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	1	1	2	1	1	1	2	2	4	2	4	4	4	58
2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	4	4	3	3	1	2	2	2	2	1	3	3	3	53
3	2	1	2	1	1	1	1	3	2	4	3	1	3	2	2	1	4	2	2	4	3	2	2	2	54
3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	58
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	58
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	57
2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	2	1	1	4	4	4	3	2	4	4	4	66
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	58
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
2	1	1	2	3	2	1	2	4	2	4	2	2	1	1	2	2	1	3	2	4	2	2	2	4	54
2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	42
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	39
2	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	59
2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	59
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	60
2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	66
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	53
2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	54
3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	61
2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	47

penelitian, PPM, dan publikasi Ilmiah							laya	anan	dan	fasili	tas a	kademik
1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	5	Total
1	1	2	1	1	1	7	1	1	2	1	1	6
2	2	2	1	3	2	12	1	2	3	3	3	12
3	2	2	2	3	2	14	2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	2	2	12	1	2	3	3	2	11
2	2	2	2	3	3	14	2	2	2	2	3	11
2	2	2	3	3	2	14	2	2	3	3	3	13
2	2	2	1	2	2	11	1	1	1	1	1	5
2	3	2	3	3	3	16	2	2	3	3	3	13
2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	3	2	13
3	2	3	3	3	3	17	1	3	4	3	4	15
3	3	3	3	4	4	20	2	2	2	4	2	12
2	2	2	3	2	2	13	2	3	3	3	3	14
2	2	2	2	2	1	11	1	1	2	2	2	8
2	1	2	2	3	1	11	2	2	2	1	2	9
3	2	2	2	3	3	15	2	2	3	2	2	11
2	2	2	2	2	2	12	2	2	3	3	2	12
3	3	2	2	3	3	16	2	3	2	2	2	11
2	2	2	3	4	4	17	1	3	3	2	2	11
2	2	2	2	3	3	14	2	2	2	2	2	10
3	2	2	2	3	3	15	1	2	2	2	1	8
2	2	2	3	3	3	15	1	2	3	2	2	10
2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	3	3	14
3	2	2	2	2	2	13	1	1	1	1	2	6
2	2	2	2	2	3	13	2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	3	3	14	3	2	2	1	2	10
3	2	3	3	2	3	16	2	2	2	3	2	11
3	3	3	3	3	3	18	1	3	3	3	3	13
3	2	2	3	3	3	16	2	2	2	2	2	10
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
2	2	2	3	3	3	15	2	2	2	4	2	12
3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	1	1	5
1	2	1	1	2	2	9	2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	3	3	14	2	3	3	3	3	14
3	2	2	2	3	3	15	2	2	2	2	3	11
2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	3	3	14
3	2	2	2	3	2	14	2	2	3	3	3	13
1	1	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10
3	2	2	2	3	3	15	3	2	2	4	4	15
2	2	2	2	2	2	12	2	3	2	2	2	11
3	3	1	3	3	3	16	2	2	2	2	2	10

INSTRUMEN TRACER STUDY

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI – UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014

A. Identitas

1. Nama :

2. Tempat, Tgl Lahir :

3. Angkatan :

4. Program Studi :

5. Jenis kelamin :

6. Alamat terakhir :

7. No. Telp. Rumah :

8. No. Handphone :

9. Pekerjaan :

10. E-mail :

11. Nama Kantor :

12. Alamat Kantor :

13. No. Telp. Kantor / Fax :

14. Jabatan Terakhir :

15. Masa Kerja :

16. Gaji Pertama :

17. Gaji Terakhir :

B. Riwayat Pendidikan

No	Nama Perguruan Tinggi	Tingkat Dipl/Sarjana/Master/Doktor	Tahun Lulus
1.	88-		
2.			
3.			
4.			

C. Kuesioner Bidang Akademik

Pilih salah satu opsi dengan memberikan tanda silang pada kolom yang sesuai dengan keadaan saudara/i.

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik.

1. Kurikulum

No.	Pernyataan	SB	В	TB	STB
1.	Kesesuaian daftar dan nama matakuliah dengan kebutuhan				
2.	Kesesuaian materi masing-masing matakuliah dengan nama				
	mata kuliah				
3.	Keterkaitan muatan atau materi kuliah dengan kebutuhan				
	pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai sarjana ekonomi				
	bidang akuntansi				
4.	Keterkaitan muatan atau materi kuliah dengan kebutuhan				
	pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai sarjana				
	pendidikan bidang akuntansi				
5.	Kesesuaian materi kuliah dengan perkembangan akuntansi				
6.	Kesesuaian materi kuliah dengan perkembangan pendidikan				
7.	Kesesuaian materi kuliah dengan pekerjaan saat ini				
8.	Kesesuaian kunjungan industri pada semester II dengan				
	pengembangan pendidikan akuntansi				
9.	Kesesuaian kunjungan industri pada semester IV dengan				
	pengembangan pendidikan akuntansi				
10.	Kesesuaian kunjungan industri pada semester VI dengan				
	pengembangan pendidikan akuntansi				
11.	Program kunjungan industri memberikan manfaat dalam				
	meghadapi dunia kerja				

2. Proses Belajar Mengajar

	Pernyataan	SB	В	TB	STB
1.	Kehadiran dosen mengajar dalam satu semester				
2.	Durasi mengajar dosen setiap pertemuan				
3.	Metode mengajar dosen				
4.	Kemampuan dosen dalam penyampaian materi				
5.	Ketaatan dosen pada Silabus dan Rencana Pelaksanaan				
	Perkuliahan/kontrak perkuliahan				
6.	Kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi informasi				
	(multimedia)				
7.	Komposisi penilaian hasil belajar mahasiswa				
8.	Transparansi dosen dalam memberikan nilai akhir				
9.	Kondisi ruang kuliah (kenyamanan, sirkulasi udara dan				
	pencahayaan)				
10.	Sarana proses belajar mengajar (OHP/LCD)				
11.	Ketersediaan ruang baca dan perpustakaan				
12.	Kemudahan dalam mencari topik penelitian untuk tugas akhir				
	(skripsi)				
13.	Penguasaan dosen pembimbing skripsi terhadap materi/topik				
	penelitian mahasiswa yang dibimbing				
14.	Ketersediaan waktu pembimbingan yang diberikan oleh dosen				
	pembimbing skripsi untuk mahasiswa yang dibimbing				
15.	Masa/jangka waktu pembimbingan skripsi				
16.	Tingkat kesulitan materi ujian skripsi				
17.	Transparansi penilaian ujian skripsi dari dosen pembimbing				
	dan dosen penguji				
18.	Evaluasi studi dengan cara mengirimkan KHS mahasiswa				
19.	Kemudahan akses pada jurnal-jurnal ilmiah terutama bidang				
	akuntansi				
20.	Kemudahan akses pada jurnal-jurnal ilmiah terutama bidang				
	pendidikan				
21.	Pemanfaatan media e-learning dalam proses belajar mengajar				

No.	Pernyataan	SB	В	TB	STB
22.	Pemanfaatan teknologi informasi terutama penggunaan				
	internet dalam proses belajar mengajar				
23	Kunjungan industri yang dilakukan pada semester II				
	mendukung proses belajar mengajar				
24.	Kunjungan industry yang dilakukan pada semester IV				
	mendukung proses belajar mengajar				
25.	Kunjungan industri yang dilakukan pada semester VI				
	mendukung proses belajar mengajar				

3. Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah

No.	Pernyataan	SB	В	TB	STB
1.	Jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dosen				
2.	Manfaat publikasi ilmiah dosen bagi mahasiswa dan				
	masyarakat				
3.	Kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen				
4.	Jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat dosen				
5.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian ilmiah dosen				
6.	Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dosen				

4. Layanan dan Fasilitas Akademik

No.	Pernyataan	SB	В	TB	STB
1.	Pemrograman matakuliah dengan fasilitas Sistem Informasi				
	Akademik (SIAKAD)				
2.	Kemampuan berkomunikasi tenaga administrasi jurusan				
3.	Efektivitas pelayanan tenaga administrasi jurusan				
4.	Kecepatan penyelesaian berkas-berkas yang dibutuhkan mahasiswa				
5.	Pemanfaatan teknologi untuk membantu penyelesaian pekerjaan administrasi jurusan				